

**PEMENUHAN HAK-HAK MANTAN ISTRI DAN ANAK  
PASCA PERCERAIAN  
(Studi di Pengadilan Agama Padangsidimpuan)**

**DISERTASI**

**AHMATNIJAR  
4001173003**

**PROGRAM STUDI HUKUM ISLAM**



**PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2022**

**PEMENUHAN HAK-HAK MANTAN ISTRI DAN ANAK  
PASCA PERCERAIAN  
(Studi di Pengadilan Agama Padangsidimpuan)**

**DISERTASI**

**AHMATNIJAR  
4001173003**

**PROGRAM STUDI HUKUM ISLAM**



**PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2022**

## PERSETUJUAN

Disertasi berjudul:

PEMENUHAN HAK-HAK MANTAN ISTRI DAN ANAK PASCA  
PERCERAIAN: STUDI DI PENGADILAN AGAMA PADANGSIDIMPUAN



Oleh

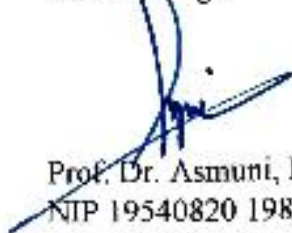
AHMATNIJAR  
NIM 4001173003

Program Studi Hukum Islam

Dapat disetujui dan disahkan sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar  
Doktor (S-3) dalam bidang Hukum Islam  
Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Medan, Agustus 2022

Pembimbing I



Prof. Dr. Asmuni, M.Ag  
NIP 19540820 198203 1 001

Pembimbing II



Dr. Hasan Matsum, M.Ag  
NIP 19690925 200803 1 014


## PENGESAHAN

Disertasi berjudul: Pemenuhan Hak-Hak Mantan Istri dan Anak Pasca Perceraian: Studi di Pengadilan Agama Padangsidimpuan atas nama AHMATNIJAR NIM 4001173003 Program Studi Hukum Islam telah diujikan dalam Sidang Ujian Akhir Disertasi (Promosi Doktor) Pascasarjana UIN Sumatera Utara Medan pada 25 Agustus 2022.


Disertasi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Doktor (Dr.) dalam bidang Hukum Islam

Medan, Agustus 2022  
Panitia Sidang Ujian Akhir Disertasi (Promosi Doktor)  
Pascasarjana UIN Sumatera Utara

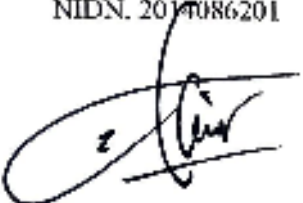
Ketua


  
Prof. Dr. Syahrin Harahap, M.A  
NIP. 19610816 198303 1 007  
NIDN. 2014086201

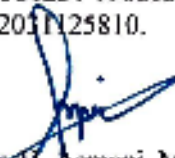
Sekretaris

  
Prof. Dr. Hasan Bakti Nasution, M.A  
NIP. 19620814 199203 1 003  
NIDN. 20140862013

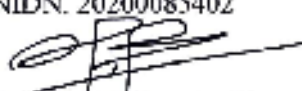
Anggota

  
Prof. Dr. Pagar, M.Ag  
NIP. 19581231 198803 1 016  
NIDN. 2014025810

  
Dr. Watri Marpaung, MA  
NIP. 19820515 200912 1 007  
NIDN. 2014058201


  
Prof. Dr. M. Asmuni, M. Ag  
NIP. 19540820 198203 1 002  
NIDN. 20200085402

  
Dr. Hasan Masum, M.Ag  
NIP. 19690921 200803 1 014  
NIDN. 2025096902

  
Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL  
NIP. 19680704 200003 1 003  
NIDN. 2004076801

Mengetahui

Direktur Pascasarjana

  
Prof. Dr. Hasan Bakti Nasution, M.A  
NIP. 19620814 199203 1 003  
NIDN. 20140862013

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini:

Nama : AHMATNIJAR

NIM : 4001173003

Tempat dan tgl lahir : Aek Bargot, 02 Februari 1968

Program Studi : Hukum Islam

Alamat : Jl. Dwikora II Ujung, Pal-IV Pijorkoling,  
Padangsidempuan

dengan ini menyatakan bahwa Diseriasi dengan judul "Pemenuhan Hak-Hak Mantan Istri dan Anak Pasca Perceraian: Studi di Pengadilan Agama Padangsidempuan benar-benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebut sumbernya.

Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan didalamnya, maka kesalahan dan kekeliruan tersebut menjadi tanggungjawab saya.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

SUMATERA UTARA MEEMAN

Padangsidempuan, Juni 2022

Yang membuat pernyataan



AHMATNIJAR  
4001173003

## ABSTRAK



AHMATNIJAR, NIM 4001173003/HUKI

Judul Disertasi: Pemenuhan Hak-Hak Mantan Istri dan Anak Pasca  
Perceraian: Studi di Pengadilan Agama  
Padangsidempuan.

Pembimbing: Prof.Dr.Asmuni,M.Ag. dan Dr.Hasan Matsum,M.Ag

Penelitian ini termasuk dalam *field research* dengan alat pengumpul data observasi, interview, dan dokumentasi. Jawaban masalah yang ingin dicari tentang pertimbangan hakim PA Padangsidempuan dalam pemenuhan hak-hak mantan istri dan anak serta putusan PA Padangsidempuan dalam memenuhi hak-hak mantan istri dan anak pasca perceraian.

Hasil penelitian menggambarkan bahwa hukum materil tentang hak-hak mantan istri dan anak memiliki dasar yang kuat dalam *nas* maupun aturan hukum positif. Sementara dalam hukum formil hak anak kurang diurai secara tegas. Putusan verstek dan istri hanya menggugat cerai sangat mendominasi sebagai gambaran tingkat kesadaran hukum dan tanggungjawab yang relatif rendah. Pertimbangan hakim dalam pemenuhan hak-hak bekas istri yakni *pertama*, selalu berpedoman kepada aturan *nas* dan peraturan perundang-undangan yang ada. Hak istri tersebut adalah nafkah iddah, *mut'ah*, *maskan*, *kiswah*, dan nafkah *madiyah*, amar putusan berdasarkan posita, tidak memberi izin pengucapan talak sebelum suami menyelesaikan kewajibannya berdasarkan putusan, dan menggali hukum yang hidup dalam masyarakat. *kedua*, keaktifan hakim dalam mensosialisasikan aturan melalui media, mencari akar masalah untuk mencari solusi langsung para pihak, berkas yang *abscuur* tidak langsung di -NO-kan, menyarankan dan memasukkan hak-hak istri dan anak dalam permohonan, melengkapi alasan hukum, memerintahkan membuka akses terhadap anak. Meski demikian masih perlu melakukan ekstensifikasi hak *ex officio* hakim. *Ketiga*, perlu mempertimbangkan sanksi bagi para pihak yang abai terhadap kewajibannya.

Pertimbangan hakim terkait pemenuhan hak-hak anak pasca perceraian, *pertama*, hakim tetap berpegang pada *nas* dan regulasi yang ada, *kedua*, mempertimbangkan sanksi hukum bagi yang tidak melaksanakan kewajiban serta, *ketiga*, memasukkan hak anak dalam posita subsider.

Perspektif *maq±jid al-syar<sup>3</sup>'ah* sebagai paradigma pengembangan, hak azasi serta pembangunan sumber daya manusia perlu mendapat perhatian. Mengoptimalkan lembaga mediasi pra peradilan dan keterlibatan KPAI. Persoalan hak anak bukan *hard case*, dan sistem hukum yang terbuka membuka peluang untuk pemenuhan hak anak secara penuh, PA Padangsidempuan tengah bergerak ke arah hukum progresif.

Kata kunci: hak mantan istri, hak anak, hakim, *maq±jid al-syar<sup>3</sup>'ah*.

## ABSTRACT



AHMATNIJAR, NIM 4001173003/HUKI

Dissertation Title: Fulfilling the Rights of Ex-Wife and Children After Divorce: Studies at the Padangsidempuan Religious Court.

Supervisor: Prof. Dr. Asmuni, M.Ag. and Dr. Hasan Matsum, M.Ag.

This study is a field research that uses observation, interviews, and documentation as instruments in its data collection. The answer to the problem sought in this study is the consideration of the Padangsidempuan religious court judges in fulfilling the rights of ex-wife and children and their decisions regarding the fulfillment of the rights of ex-wife and children after divorce. The results of the study indicate that the material law regarding the rights of ex-wife and children already has a strong basis in the text and positive legal regulations. However, in formal law, children's rights have not been clearly spelled out. The fulfillment of the ex-wife's rights should be realized in the form of iddah, mut'ah, maskan, kishwah, and madiyah income after divorce, in accordance with the applicable regulations which can also be included in the dictum of the decisions. The institution makes banners, information boards, and blanks in an effort to minimize legal uncertainty. The judges studied the root of the problem to find a solution, not by outrightly rejecting the absurd file, imposing the rights of the wife and children on the husband, and accumulating. The judge recommends and includes the rights of the wife and children in the application, completes legal reasons, and opens access to children, does not give permission to pronounce divorce before the husband completes his obligations based on the decision. However, further studies are needed to extend the ex officio rights of judges.

Regarding the fulfillment of children's rights after divorce, it was found that the Verstek decision was very dominant as an illustration of the level of legal awareness and responsibility plus the lack of strict sanctions for those who ignore their obligations. For this reason, judges need to distinguish between the natural rights of children and the legal rights of husband and wife. In this context, the maqasid al-syariah perspective as a development paradigm for human rights and human resource development needs to be used. Meeting the property needs of children occupies an emergency position. For this reason, pre-trial mediation, the involvement of the KPAI, and an open legal system that opens up opportunities for the full fulfillment of children's rights need to be optimized. PA Padangsidempuan is moving towards progressive law.

*Keywords: Children's rights, Ex-wife's rights, Judges, Maqasid al-Syariah.*

## الملخص



أحمتينجار، الرقم الجامعي HUKI/4001173003

رسالة دكتوراة بعنوان : الوفاء بحقوق الزوجة السابقة والأولاد بعد

الطلاق: الدراسة في المحكمة الدينية ببادنج سيدمبوان.

المشرف : الأستاذ. الدكتور. أسموني، م.أ.غ

الدكتور. حسن متسوم، م.أ.غ

تم تضمين هذا البحث في البحث الميداني مع أدوات جمع البيانات على شكل ملاحظات ومقابلات وتوثيق. الإجابة على المشكلة التي تريد أن تجدها هي نظرة قضاة المحكمة الدينية ببادنج سيدمبوان في الوفاء بحقوق الزوجة السابقة والأولاد وقرار المحكمة الدينية ببادنج سيدمبوان في الوفاء بحقوق الزوجة السابقة والأولاد بعد الطلاق. ونتائج البحث توضح على أن القانون المادي في الوفاء بحقوق الزوجة السابقة والأولاد له أساس قوي في النص والقانون الوضعي. بينما في القانوني الرسمي لم يتم شرح حقوق الأولاد بشكل صريح (حقوق الأولاد ليست محددة بصريح).

يرجع الوفاء بحقوق الزوجة السابقة من نفقة العدة والمتعة والمأوى والكساء والنفقة المادية إلى النظام المطبق ويسمح إدراجه في القرار النهائي الذي تصدره المحكمة. وتقوم المحكمة بوضع اللافتات واللوحه الإعلانية لتجنب وتقليل عدم اليقين القانوني. ويبحث القاضي عن جذر المشكلة لإيجاد الحل ولا يجوز له أن يتصرف وفقاً للملفات السخيفة، فالتنازل عن حقوق الزوجة والأطفال للزوج، والتراكمي. ثم يقترح القاضي إدراج حقوق الزوجة والأولاد في الطلب واستيفاء الأسباب القانونية أمر بفتح وسيلة الوصول وإمكانية الدخول وحرته للأولاد. ولم يسمح القاضي للزوج بنطق الطلاق لزوجته قبل أن تتم واجباته بناء على القرار المنصوص. ومع ذلك لا يزال من الضروري تمديد حقوق القضاة بحكم منصبهم.

أما الأمور المتعلقة بالوفاء بحقوق الأولاد فقد وجد قرار فرستيك (verstek) كان مهميناً للغاية. وهذا الواقع توضح لمستوى الوعي القانوني والمسؤولية، بالإضافة إلى عدم وجود عقوبات صارمة للأزواج الذين يتجاهلون واجباتهم والتزاماتهم. لذلك من الضروري التمييز بين الحقوق الطبيعية للأولاد والحقوق القانونية للزوج والزوجة. وفي هذا السياق من الضروري أيضاً الانتباه إلى منظور مقاصد الشريعة كنموذج تنموي وحقوق الإنسان وتنمية الموارد البشرية.



إن استيفاء احتياجات المالية للأولاد لها مكانة مهمة للغاية. لذلك ترى المحكمة الدينية ببادنج سيدمبوان أنه بأمس الحاجة إلى تحسين الوساطة قبل المحاكمة وإشراك لجنة حماية الطفل والأم (KPAI). وفي الحقيقة، إن قضية حقوق الأولاد ليست بقضية صعبة، لأن النظام القانوني المفتوح يوفر فرصاً للأزواج للوفاء الكامل بحقوق الأولاد. والحمد لله وبفضل الله، إن المحكمة الدينية ببادنج سيدمبوان قد تحرك واتجه نحو تنفيذ القانوني التدريجي.

الكلمات المفتاحية : حقوق الزوجة السابقة، حقوق الأولاد، القاضي، مقاصد الشريعة.



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين sanjungan puja dengan ketulusan serta kelembutan hati saya haturkan berjuta puji atas limpahan nikmat dari Yang Maha segalanya. Ini merupakan luapan perasaan syukur, bangga, syahdu juga terharu dengan selesainya tugas kuliah formal setingkat program doktor ini. Sembari melengkapinya dengan shalawat salam sejahtera buat Rasul junjungan umat, sang pencerah kehidupan yang hakiki, motivator dan inovator untuk membuka cakrawala keimanan dan keilmuan, membuat hidup makin indah dalam kesejatiannya, اللهم صل على سيدنا محمد و على آل سيدنا محمد. Sehubungan dengan kesyukuran yang demikian, maka tempat menulis kata pengantar serta ucapan terima kasih ini sengaja dipilih di Masjid Raya (*Grand Mosque*) Al-Mashun Medan dan Istana Maimoon Medan.

Dengan selesainya penulisan Disertasi ini, dirasakan sangat patut menyampaikan ungkapan terima kasih melalui tulisan kepada segenap pihak melalui perwakilan:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan Prof. Dr. M. Syahrin Harahap, MA dan para wakil Rektor. Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan Prof. Dr. Hasan Bhakti Nasution, MA dan Wakil Direktur Dr. Phil. Zainul Fuad, MA. Ketua Program Studi Hukum Islam sebelumnya Prof. Dr. Nawir Yuslem, MA., Ketua Program Studi sekarang Dr. Dhiauddin Tanjung, MA dan Sekretaris Program Studi Hukum Islam Dr. Budi Sastra Panjaitan, M.Hum. Bantuan dan perhatian mereka yang humanis membuat perjalanan penyelesaian program ini dapat dinikmati sebagai *rihlah ilmiah*.
2. Secara khusus pembimbing I Prof. Dr. Asmuni, M.Ag dan Pembimbing II ustaz Dr. Hasan Matsum, M.Ag. Para pembimbing yang meng-*open horizon*- dengan bahasa yang santun-ilmiah dan sarat makna, sikap ilmunan yang pantas ditiru dan digugu. Mereka hadir mendampingi seraya memberi obor ilmiah, dan mengarahkan penelitian dan penulisan tugas ini. Sungguh indah meski tugas tersebut masuk dalam kategori berat.
3. Para Dosen dan tenaga kependidikan Pascasarjana UIN-SU yang nama mereka tidak secara eksplisit tertuliskan seluruhnya dalam lembaran ini. Prof.Dr. Mhd Yasir Nasution, Prof. Dr. Asmuni, M.Ag, Prof. Dr. Nawir Yuslem, MA, Prof. Dr. Pagar, MA, Prof. Dr. Al-Yasa'Abu Bakar, MA, Prof. Dr. Faisar Ananda Arfa, MA, Dr. Hasan Matsum, M.Ag, Dr. Azhari Akmal Tarigan, M.Ag, Dr. Akhyar Zen, MA, Dr. Musthafa Kamal Rokan, M.Hum, Dr. Pangeran Harahap, MA, Dr. Mhd Sannan Nasution, MA, dan Dr. Ansari Yamamah, MA. Mereka para pemberi titik-titik cahaya ilmu, *al-'ilm nur*, pencerah kehidupan.
4. Mahaguru para penguji internal dan eksternal. Penguji internal Bapak Prof. Dr. Pagar, MA, Prof. Dr. Asmuni, M.Ag, Dr. Watni

Marpaung, MA, Dr. Hasan Matsum, M.Ag. serta penguji eksternal Prof. Dr. Ibrahim Siregar, MCL. Masing-masing penguji memberikan kunci dan strategi untuk memasuki rimba keilmuan yang luas.

5. Salam ta'zim buat kedua orangtua tercinta. Keduanya hampir-hampir tidak menamatkan pendidikan pada jenjang dasar Sekolah Rakyat (SR). Kondisi itulah yang mereka jadikan dasar memotivasi untuk melanjutkan pendidikan sampai jenjang tertinggi. Ayahanda al-mukarram yang terhormat (alm) Sutan Naposo Nasution yang berperan sebagai payung pengayom dan obor pencahaya-pembakar semangat berjuang, meski ayahanda tidak sempat melihat hasil perjuangan ini. Ibunda Rasyidah Lubis tersayang sebagai penyejuk juga pengukuh hati dikala berjuang, bersama dan tetap menyertai penulis merampungkan tugas perkuliahan. Hidup adalah perjuangan. Teriring Pak mintuo Ramli Tanjung dan ibu Mintuo Rujanis Jambak sebagai mora pembawa tuah.
6. Tak ketinggalan buat anggota keluarga, istri Yusneli Ramli, S.Ag, S.Pd.I, sang "sisi badan"ku tempat curhatan hati, kawan dan pengawal perjuangan disela mengayomi anak-anak yang kuliah. Anak-anak kami: Isyraqy Naposo Nasution- anak "siakkaan-pangoaraan", Any Ihsany Nasution boru urgus-mengkek, dan Ifrahay Naposo Nasution sibungsu-manja sebagai penyemangat, sekaligus "perusuh yang terhormat".
7. Deretan Kahanggi dohot Anak Boru, songoni maradu Mora. Kak Justi Nasution, Bang Ilman Nasution, Anggi Batangari Nasution, Nurul Hidayati Nasution, Muhammad Ayyub Nasution, Husnul Khotimah Nasution, dan Maulida Suaidah Nasution. Barisan Mora: Udo Fauzan Azim Jambak, Jhoni Azwar Jambak, Dasrul Jambak, Asril Jambak, Asneli Ramli Jambak, dan Erneli Ramli Jambak. Mereka hadir bersama memberikan kontribusi dan mengikuti alur perjuangan hidup akademik.
8. Rektor IAIN Padangsidipuan periode 2018-2022 Prof. Dr. Ibrahim Siregar, MCL yang menggelorakan semangat dan penyulut motivasi eksternal untuk kuliah S.3. Dalam beberapa kesempatan formal saya dipanggil dengan gelar "doktor" padahal belum masuk kuliah S.3. Ini gaya taktis sang Prof. yang meminta saya supaya segera kuliah. Selanjutnya para wakil Rektor Dr. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag, Dr. Anhar, MA., dan Dr. Sumper Mulia Harahap, M.Ag. Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidipuan periode 2022-2026 Dr.H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag, yang telah memberikan perhatian khusus serta para Wakil Rektor Dr. Erawadi, M.Ag., Dr. Anhar, MA, dan Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag. Para Pemimpin dan Tuan Guru kami ini turut memberikan bantuan dalam banyak bentuk.
9. Dekan Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum IAIN Padangsidipuan periode 2018-2022 Dr. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag dan para Wakil Dekan Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum IAIN Padangsidipuan Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., Dra. Asnah, MA., Dr. Muhammad Arsad Nasution, M.Ag. Dekan Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidipuan periode sampai Mei 2022 Dr. Sumper Mulia

- Harahap, M.Ag. Wakil Dekan bidang AUPK periode 2022-2026 Dra. Asnah, MA, perhatian dan dukungannya dirasakan sangat hangat.
10. Ketua LPM IAIN Padangsidempuan periode 2018-2022 Drs. Samsuddin Pulungan, M.Ag sebagai penasehat akademik dan spritual beserta para mitra dan jajaran fungsional dan struktural LPM. Pak “Dr”. Fauzi Rizal, MA kawan berjuang menempuh jalanan Padangsidempuan-Medan mendaki puncak akademik program S-3.



11. Segenap jajaran PA Padangsidimpuan sebagai lokasi penelitian, memperoleh data dan informasi yang sekarang dipimpin oleh Dr. Ahmad Kholil R, S.Ag, MH sebagai Ketua dan Wakil Ketua Dr. Lanka Asmar, MA.
12. Kawan-kawan berjuang dan berdiskusi lokal HUKI 2017
13. Berbagai pihak yang telah memberikan kontribusi dan supportnya dalam penyelesaian tugas ini, Prof Salma, Prof. Khoiruddin Nasution, Mr Tohir, serta banyak lagi yang tidak tercantumkan namanya dalam lembaran ini.  
Kontribusi, support, maupun dukungan lainnya merupakan langkah pemberkah titian hidup Bapak/Ibu/Sdr.

Padangsidimpuan, Agustus 2022



## PEDOMAN TRANSLITERASI

No	Arab	Transliterasi	Keterangan
1	ص	i ç	Alt+0161 Alt+0162
2	ث	£ α	Alt+0163 Alt+0164
3	ح	¥ 	Alt+0165 Alt+0166
4	ظ	§ ..	Alt+0167 Alt+0168
5	ذ	© a	Alt+0169 Alt+0170
6	ض	« ⌈	Alt+0171 Alt+0172
7	ط	- o	Alt+0175 Alt+0176
8	Mad-a	± 2	Alt+0177 Alt+0178
9	Mad-i	3 ,	Alt+0179 Alt+0180
10	Mad-u	- ®	Alt+0173 Alt+0174
11	سبيل السلام	Subul al-sal±m	Penulisan alif-lam

## DAFTAR ISI

COVER .....	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING DISERTASI .....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PENGUJI UJIAN TERBUKA .....	iii
LEMBAR PERNYATAAN .....	iv
ABSTRAK .....	v
KATA PENGANTAR .....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	xiii
DAFTAR ISI .....	xiv
DAFTAR TABEL .....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A Latar Belakang Masalah .....	1
B Rumusan Masalah .....	19
C Tujuan Penelitian .....	20
D Kegunaan Penelitian .....	20
E Batasan Masalah .....	21
F Penjelasan Istilah .....	22
G Kajian Terdahulu yang Relevan .....	25
H Sistematika Pembahasan .....	31
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A Teori <i>Maqā'id al-Syar'ah</i> .....	34
B Teori Hermeneutika .....	50
C Teori Hukum Progresif .....	54
D Cita Hukum .....	71
E Hak Istri dan Anak .....	74
F Kerangka Konseptual .....	136
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A Jenis Penelitian .....	161
B Pendekatan yang Digunakan .....	161
C Lokasi dan Waktu Penelitian .....	162
D Informan Penelitian .....	163
E Sumber Data .....	163
F Alat dan Teknik Pengumpul Data .....	163
G Teknik Analisis Data .....	164
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A Pengadilan Agama Padangsidempuan .....	167
B Pertimbangan Hakim dalam Pemenuhan Hak-Hak Mantan Istri di PA Padangsidempuan .....	188

C	Pertimbangan Hakim dalam Pemenuhan Hak-Hak Anak di PA Padangsidempuan .....	239
D	Putusan Hakim tentang Pemenuhan Hak-Hak mantan Istri dan Anak di PA Padangsidempuan.....	281
<b>BAB V PENUTUP</b>		
A	Kesimpulan .....	324
B	Saran-Rekomendasi .....	330
DAFTAR PUSTAKA .....		332
LAMPIRAN-LAMPIRAN .....		346
DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....		347





## DAFTAR TABEL

No	Posisi	Keterangan	Halaman
Tabel 1	Bab II	<i>Maqā'id al-syar'ah</i> .....	37
Tabel 2	Bab II	Dasar Hukum Positif Kepemilikan Hak Istri	93
Tabel 3	Bab II	Dasar Hukum Positif Kepemilikan Hak Anak kaitannya dengan Maqasid .....	134
Tabel 4	Bab IV	Para Pemimpin PA Padangsidempuan .....	187
Tabel 5	Bab IV	Jumlah Perkara PA Padangsidempuan 2017-2021 .....	189
Tabel 6	Bab IV	Sampel Putusan PA Padangsidempuan Kaitannya dengan Hak Istri .....	191
Tabel 7	Bab IV	Gambaran Hasil Putusan .....	191
Tabel 8	Bab IV	Sampel Putusan PA Padangsidempuan Kaitannya dengan Hak Anak .....	239
Tabel 9	Bab IV	Klasifikasi Putusan Terkait Hak Anak .....	239
Tabel 10	Bab IV	Pemenuhan Hak Anak Kelompk I .....	252
Tabel 11	Bab IV	Alasan Tidak Memenuhi Hak .....	252
Tabel 12	Bab IV	Alasan Cerai .....	254
Tabel 13	Bab IV	Subjek Yang Membiayai Anak .....	254

  
 UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA  
 MAJLIS HUKUM ISLAM